

**HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS KEAGAMAAN DENGAN KUALITAS
HIDUP LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA
DESA SEKARPURO KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan**



Oleh:

Riyan Aji Anggana

NIM. 125070207111012

JURUSAN ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Diagram	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Lansia.....	7
2.1.1 Definisi Lansia	7
2.1.2 Klasifikasi Lansia	7
2.1.3 Perubahan yang terjadi pada lansia.....	7
2.2 Hipertensi	14
2.2.1 Definisi Hipertensi.....	14
2.2.2 Epidemiologi Hipertensi	15
2.2.3 Klasifikasi Hipertensi.....	15
2.2.4 Etiologi Hipertensi.....	17
2.2.5 Faktor Resiko Hipertensi.....	19
2.2.6 Manifestasi Klinis Hipertensi	21
2.2.7 Patofisiologi Hipertensi	21
2.2.8 Pemeriksaan Diagnostik Hipertensi	24
2.2.9 Penatalaksanaan Hipertensi	25
2.2.10 Komplikasi Hipertensi	26
2.2.11 Hipertensi pada lansia	27
2.3 Aktivitas Keagamaan.....	29
2.3.1 Definisi Aktivitas Keagamaan.....	29
2.3.2 Bentuk- bentuk aktivitas keagamaan	30
2.3.3 Tingkat Aktivitas Keagamaan Lansia	33
2.4 Kualitas Hidup	34
2.4.1 Definisi Kualitas Hidup	34
2.4.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas hidup.....	35
2.4.3 Pengukuran kualitas hidup.....	39
2.4.4 Dimensi-dimensi kualitas hidup.....	39
2.4.5 Kualitas Hidup lansia hipertensi	43
2.5 Hubungan Tingkat Aktivitas Keagamaan dengan Kualitas Hidup	



Lansia Hipertensi	44
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	46
3.2 Deskripsi	47
3.3 Hipotesis Penelitian	47
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	48
4.2 Populasi dan Sampel.....	48
4.2.1 Populasi.....	48
4.2.2 Sampel	48
4.2.3 Cara pemilihan dan jumlah sampel	49
4.3 Variabel Penelitian.....	50
4.3.1 Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	50
4.3.2 Variabel Tergantung (<i>Dependent</i>).....	50
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	50
4.5 Instrumen Penelitian.....	51
4.5.1 Kuisiner data demografi responden	51
4.5.2 Kuisiner tingkat spiritual lansia.....	51
4.5.3 Kuisiner kualitas hidup	52
4.6 Definisi Operasional	53
4.7 Prosedur Penelitian	57
4.8 Analisa Data	58
4.9 Alur Kerja	59
4.10 Etika Penelitian	60
BAB 5 HASIL PENELITIAN	
5.1 Analisa Univariat	62
5.1.1 Data Karakteristik Responden	62
5.1.2 Data Tingkat Aktivitas Keagamaan Lansia di Desa Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang	67
5.1.3 Data Tingkat Kualitas Hidup Lansia di Desa Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang	73
5.2 Analisa Bivariat	81
5.2.1 Hubungan Tingkat Aktivitas Keagamaan dengan Kualitas Hidup Lansia yang Mengalami Hipertensi di Desa Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang	81
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Tingkat Aktivitas Keagamaan Lansia di Desa Sekarpuro	82
6.2 Tingkat Kualitas Hidup Lansia di Desa Sekarpuro	85
6.3 Hubungan Tingkat Aktivitas Keagamaan dengan Kualitas Hidup Lansia yang Mengalami Hipertensi di Desa Sekarpuro	91
6.4 Keterbatasan Penelitian	95
6.5 Implikasi Keperawatan	95
6.5.1 Ilmu Keperawatan	95
6.5.2 Praktek Keperawatan	95

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan	97
7.2 Saran.....	98
7.2.1 Bagi praktek keperawatan	98
7.2.2 Bagi peneliti selanjutnya	98

DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102

